

**PENGARUH STRATEGI DRTA (*DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*)
BERBANTUAN MUSIK *INSTRUMENT* KLASIK TERHADAP MOTIVASI
MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN SAPTORENGGO 04 PAKIS**

Ajeng Maulidia Ningtiyas

*Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia Jl. S.
Supriadi No. 48 Malang Telp. (0341) 801488 (Hunting) Fax.821532*

E-mail : maulidia603@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi DRTA Berbantuan Musik *Instrument* Klasik Terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis. Penelitian ini adalah eksperimental. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil uji *One Sample Independent* yaitu t_{tabel} sebesar 2,024 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3.127 > 2,024$) dan signifikan $0,003 < 0,005$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada pengaruh strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis. Dengan adanya strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik ini akan membantu siswa sehingga motivasi membaca siswa meningkat.
Kata Kunci : Strategi DRTA, Musik *Instrument* Klasik, Motivasi Membaca.

Abstract

This study aims to determine the effect of DRTA Assisted Music Strategies on Classical Instrument Against Reading Motivation of Grade IV Students at Saptorenggo 4 Elementary School at Pakis. This research is experimental. The population and sample used in this study were IVA class students as the experimental class and IVB class as the control class. The instruments used in this study were questionnaire sheets and documentation. This study uses data analysis in the form of normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of this study are indicated by the results of the One Sample Independent test which is a t table of 2.024 because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($0.3.127 > 2.024$) and significant $0.003 < 0.005$ indicates that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is the effect of DRTA strategy assisted by classical instrument music on motivation reading grade IV students at SDN Saptorenggo 04 Pakis. With this classical instrument-assisted DRTA strategy that will help students so that students' reading motivation increases.

Keywords: DRTA Strategy, Classical Music Instrument, Reading Motivation.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan, khususnya di dunia pendidikan. Dengan membaca akan mendapatkan informasi yang belum diketahui. Oleh karena itu membaca sangatlah penting bagi setiap individu. Karena membaca menjadi tuntutan dalam setiap individu nya.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman

kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Rahim, 2008:2).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sanjaya,2013:126). Oleh sebab itu strategi tidak hanya aktif di guru nya saja. Tetapi siswa juga dituntut untuk aktif di dalam kelas agar dalam proses pembelajaran di kelas bisa dicapai dengan baik.

Dari hasil obervasi di SDN Saptorenggo 04 Pakis motivasi membaca masih kurang. Pembelajaran mengenai membaca sangat kurang menarik dan siswa bosan dengan metode membaca nyaring tanpa ada modifikasi apapun. Selain itu membaca pemahaman yang dinilai sangat kurang di sekolah tersebut, karena siswa menganggap bacaan hanya menjadi kewajiban untuk dibaca saja tanpa memahami isi cerita tersebut. Hal itulah yang membuat motivasi membaca siswa sangat kurang. Disebabkan karena kurang kreatif dalam memodifikasi model atau pun strategi. Apabila hal ini terjadi dampaknya anak akan mengalami kesulitan untuk memahami sebuah bacaan, khususnya dalam cerita fiksi. Siswa masih kurang memahami dalam sebuah cerita fiksi, salah satunya yaitu cerpen. Seringkali siswa tidak benar-benar memahami sebuah bacaan tersebut dan membaca hanya sebagai tuntutan di dalam kelas saja, karena mereka tidak mempunyai motivasi membaca di dalam kelas.

Siswa yang kurang memahami sebuah bacaan akan mengalami kesulitan dalam proses membaca cerita, seperti cerpen. Hal tersebut dikarenakan kegiatan membaca yang mereka lakukan hanya sebagai formalitas tanpa melihat sisi pemahaman siswa, oleh karena itu guru di tekan kan untuk memotivasi siswa dalam kegiatan membaca. Dengan adanya motivasi guru, siswa akan mengasah pola pikirnya dalam memahami cerpen melalui gambar.

Dalam pembelajaran di dalam kelas sering dijumpai masalah, seperti cara mengajar guru yang menganggap siswa hanya sebuah benda yang dapat menerima pelajaran dari gurunya saja. Selain banyaknya bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, guru kurang terbiasa dalam menggunakan strategi yang bervariasi. Menjadi seorang guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu, kesulitan anak dalam berbahasa juga menjadi suatu masalah yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, karena kita ketahui bahwa bahasa merupakan hal utama dalam berkomunikasi sesama manusia. Jika anak

mengalami kesulitan dalam berbahasa, maka akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep atau dalam mengungkapkan pikirannya, karena bahasa merupakan alat utama dalam belajar membaca.

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai peranan penting. Selain itu siswa akan memerlukan bimbingan serta arahan dari guru. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa mengembalikan semangat belajarnya. Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi yang bervariasi membuat siswa tertarik dan merasa tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran yang menarik harus dikembangkan sesuai dengan materi, dan strategi yang tepat.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan peneliti untuk menumbuhkan motivasi membaca salah satunya dengan menggunakan strategi DRTA. Strategi DRTA adalah memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2008:47). Dengan menggunakan strategi ini pada pembelajaran membaca cerpen diharapkan perhatian siswa lebih terfokus dan siswa tertarik karena strategi ini mengajak memprediksi sebuah cerpen di dalam gambar. Selain itu guru dapat menyajikan gambar untuk dijadikan bahan memprediksi sebuah cerpen di dalam gambar tersebut. Jadi guru bisa memotivasi siswa serta mendorong untuk merumuskan hipotesis dan pertanyaan, mencari informasi, serta mengevaluasi solusi sementara.

Dalam strategi DRTA guru mengamati siswa ketika membaca, selain itu guru juga menawarkan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dengan bahan bacaannya. Dari sini siswa akan merasa tertarik dengan strategi DRTA, karena strategi ini siswa merasa termotivasi dengan bermain menebak atau memprediksi sebuah cerita melalui gambar yang sudah disediakan oleh guru. Hal ini sangat membantu siswa dalam menumbuhkan rasa motivasi membaca di dalam kelas. Selain itu dalam proses pembelajarannya dibantu dengan irama musik *instrument* klasik yang nantinya akan dimainkan pada saat pembelajaran di kelas. Musik ini hanya sebagai alat bantu bukan sebagai alat ukur untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam belajar di kelas.

Strategi DRTA ini tepat diterapkan pada siswa kelas tinggi sekolah dasar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar membaca. Materi membaca di kelas tinggi sering dianggap remeh, karena mereka menganggap membaca hanya suatu formalitas tanpa memahami dengan baik. Apabila anak tidak bisa melakukan dengan baik maka proses pembelajaran di kelas akan terhambat. Membaca merupakan syarat utama dalam pembelajaran yang harus dipenuhi. Untuk itu pembelajaran yang menarik akan disukai siswa sekolah dasar, karena

pada dasarnya anak akan menyukai sesuatu yang menarik dan belum pernah di jumpai oleh mereka. Selain itu, siswa juga memiliki daya mengasah pola pikir yang tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap membaca cerita, diperlukan strategi DRTA. Karena strategi ini mengajarkan membaca sebuah cerita dengan memprediksi melalui gambar.

Dengan menggunakan strategi DRTA anak akan termotivasi dan terbantu dalam memahami sebuah bacaan cerita. Seandainya kesulitan belajar membaca pemahaman ini dibiarkan begitu saja tanpa ada tindak lanjut, tentu saja akan merasa kesulitan dalam berbahasa khususnya membaca. Dalam membaca minat siswa harus di utamakan, dengan menggunakan strategi DRTA siswa akan merasa termotivasi dan akan mencoba mengasah pola pikirnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian strategi DRTA berbasis musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV SDN Saptorenggo 04 Pakis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan desain penelitian regresi linier. Desain ini bertujuan untuk responden melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Tingkat persetujuan yang dimaksud seperti berikut ini 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Kadang-kadang, 1 = Tidak pernah. Populasi yang digunakan 40 siswa di SDN Saptorenggo 04 Pakis yang terbagi menjadi 20 siswa di kelas kontrol dan 20 siswa di kelas eksperimental.

Bentuk instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, lembar angket digunakan untuk mengetahui motivasi membaca siswa. Menurut Sugiono (2013:137) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dan foto. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono, 2017:90) Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiono (2011:121) validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir item sehingga dapat ditentukan butir item yang gagal dan diterima. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:173) Selain harus valid, instrumen yang digunakan juga harus bersifat reliable atau

ajeg. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang digunakan terhadap objek yang sama dimanapun dan kapanpun, hasil penelitiannya pun tetap sama.

Teknik analisis data strategi DRTA berbasis musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV SDN Saptorenggo 04 Pakis menggunakan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan apakah dua atau lebih kelas yang digunakan berupa data sampel yang berasal dari populasi sudah memiliki data yang homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogenitas atau tidak untuk taraf signifikansi. Data yang normal dan homogen diperlukan agar dapat dianalisis menggunakan uji t (t-test). Apabila uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis alternatif dan hipotesis nol yang diajukan adalah :

H_a : Ada pengaruh penggunaan Strategi DRTA berbantuan musik *instrument* terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Strategi DRTA berbantuan musik *instrument* terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas dapat dijabarkan hasil uji validitas dengan 10 item yaitu dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat disimpulkan lembar angket reliabel. Selanjutnya uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data motivasi membaca siswa adalah homogeny. Uji yang terakhir adalah uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis.

Strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik memiliki tahapan-tahapan meliputi 1) Memberikan *instrument* klasik. 2) Memprediksi judul yang ada di papan tulis. 3) Siswa mngemukakan pendapat sesuai dengan gambar. 4) guru meminta siswa membaca bahan bacaan. 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siapa yang sudah memprediksi dengan benar sesuai dengan cerita ?. 6) Guru menyuruh siswa untuk menyesuaikan prediksi

mereka yang didasarkan pada teks yang baru dibaca. 7) Guru mengulang kembali tahapan-tahapan diatas sampai dengan bacaan nya selesai. Langkah – langkah strategi DRTA ini sejalan dengan pendapat (Rahim, 2008:48) yaitu 1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. 2) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. 3) Membaca bahan bacaan. 4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. 5) Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai dengan 4. Penelitian ini menarik karena selain strategi yang digunakan ini membuat siswa diajak untuk menebak bacaan yang belum mereka baca dibantu dengan musik *instrument* klasik. Musik *instrument* klasik adalah penguatan berupa musik yang mengajarkan mereka berkonsentrasi dalam membantu penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan motivasi membaca siswa.

Secara keseluruhan data hasil penelitian :

Tabel 1.1 Hasil Uji Hipotesis Motivasi Membaca

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Motivasi _Membaca	Equal variances assumed	.176	.677	3.127	38	.003	4.300	1.375	1.516	7.084
	Equal variances not assumed			3.127	37.500	.003	4.300	1.375	1.515	7.085

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) N-2 atau 40-2 = 38. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,024 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3.127 > 2,024$ dan signifikan $< 0,05$ ($0,003 < 0,005$) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh strategi DRTA berbantuan musi *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji-t *One Sample Independent* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* pada taraf signifikan 0,05. Dari hasil analisis pengujian hipotesis t_{hitung} sebesar 3.127 dengan signifikasi 0,003 dan t_{tabel} dengan tarif signifikai 0,05 adalah 2,001. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3.127 > 2,001$) dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ($p=0,003 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebesar 4.3 atau terdapat pengaruh strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik terhadap motivasi membaca siswa kelas IV di SDN Saptorenggo 04 Pakis. Dengan adanya strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik ini akan membantu motivasi membaca siswa.

SARAN

Bagi kepala sekolah hendaknya mewajibkan menggunakan strategi terutama strategi DRTA disetiap ada bacaan cerita. Bagi guru dapat menggunakan strategi DRTA berbantuan musik *instrument* klasik dalam proses pembelajaran dari pada harus membaca nyaring yang kurang menarik sehingga siswa nanti nya akan merasa termotivasi dengan strategi tersebut serta dapat mengembangkan kualitas mengajar guru. bagi peneliti lain bisa meningkatkan ketrampilan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya di kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi.Aksara.